

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Lokasi dan Jadwal Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di PT. Trimitra Swadaya Medan merupakan perusahaan swasta dalam bidang distributor alat-alat tulis kantor yang beralamat di Jl. Besar Medan - Tj. Morawa Km 9,8.

Adapun waktu bagi penulis melakukan penelitian ini yaitu mulai dilaksanakan pada bulan Desember 2018 dengan perincian sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Jadwal Penelitian**

No	Jenis Kegiatan	Desember 2018	Januari 2019	Februari 2019	Maret 2019	April 2019	Mei 2019	Juni 2019	Juli 2019	Agustus 2019	September 2019	Oktober 2019
1.	Pengajuan Judul											
2.	Penyusunan Proposal											
3.	Bimbingan Proposal											
4.	Pengumpulan Bahan											
5.	Penyusunan Skripsi											
6.	Bimbingan Skripsi											
7.	Ujian Meja Hijau											

#### 3.2. Populasi Dan Sampel

##### 1. Populasi

Menurut Sujarweni (2014: 65), “Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas obyek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang

ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Trimitra Swadaya Medan sebanyak 55 orang.

## 2. Sampel

Menurut Nisfiannoor (2009:6) menjelaskan bahwa “Sampel adalah sebagian yang diambil dari suatu populasi. Gunakan sampel sebesar mungkin merupakan prinsip yang harus dipegang dalam suatu penelitian yang menggunakan sampel. Dari jumlah populasi karyawan sebanyak 55 orang, rumus untuk menentukan sampel yaitu menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Total Populasi

e = Batas Toleransi Kesalahan (*error tolerance*) e = 10% (10)

Maka:

$$n = \frac{55}{1 + 55 (0,1)^2} = 35,4 = 35 \text{ karyawan (Pembulatan)}$$

Berdasarkan perhitungan di atas maka peneliti menetapkan anggota sampel yang digunakan dalam metode penelitian ini adalah 35 orang. Dengan demikian maka dalam hal ini peneliti mengambil sampel penelitian sebanyak 35 orang karyawan PT. Trimitra Swadaya Medan.

### 3.3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Wawancara yaitu melakukan tanya jawab secara langsung dengan karyawan perusahaan mengenai informasi atau keterangan yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Menurut Sujarweni (2014:74), “Wawancara adalah salah satu instrumen yang digunakan untuk menggali atau secara lisan. Hal ini haruslah dilakukan secara mendalam agar mendapatkan data yang valid dan detail”.
2. Kuesioner atau angket yaitu dengan memberikan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari karyawan perusahaan. Menurut Sujarweni (2014:75), “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada para responden untuk dijawab”. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala *Likert*. Skala *Likert* adalah “skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu”.
3. Studi dokumentasi, yang menurut Sujarweni (2014:75) bahwa “Analisis dokumen lebih mengarah pada bukti konkret”. Peneliti menggunakan dokumen dalam penelitian ini berupa gambaran umum perusahaan, data karyawan yang diperlukan dan teori-teori yang mendukung.

### **3.4. Pendekatan Penelitian**

Pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan penelitian yaitu pendekatan asosiatif. Menurut Sugiyono (2012:11) “Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini mempunyai tingkatan yang tertinggi bila dibandingkan dengan penelitian deskriptif dan komparatif”.

### 3.5. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah petunjuk bagaimana suatu variabel diukur atau untuk mengetahui baik buruknya suatu penelitian dan untuk mempermudah pemahaman dalam membahas penelitian. Definisi operasional dalam penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Semangat Kerja (X <sub>1</sub> )	Semangat kerja adalah kondisi seseorang yang menunjang dirinya untuk melakukan pekerjaan lebih cepat dan lebih baik di sebuah perusahaan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sedikitnya perilaku yang agresif yang menimbulkan frustrasi</li> <li>2. Individu bekerja dengan suatu perasaan yang menyenangkan</li> <li>3. Menyesuaikan diri dengan teman-teman sekerja</li> <li>4. Keterlibatan ego dalam bekerja</li> <li>5. Gairah kerja yang tinggi</li> </ol>	<i>Likert</i>
Kepuasan Kerja (X <sub>2</sub> )	Kepuasan kerja karyawan adalah sikap umum terhadap pekerjaan seseorang yang menunjukkan perbedaan antara jumlah penghargaan yang diterima pekerja dan jumlah yang diyakini dengan yang seharusnya diterima.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pekerjaan yang menantang secara mental.</li> <li>2. Imbalan yang adil dan promosi.</li> <li>3. Kondisi kerja yang mendukung.</li> <li>4. Hasil kerja yang sesuai standar</li> <li>5. Hasil kerja yang tepat waktu.</li> </ol>	<i>Likert</i>
Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya sebagai prestasi kerja yang dihasilkan oleh karyawan sesuai	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tujuan</li> <li>2. Standar</li> <li>3. Umpan Balik</li> <li>4. Alat atau Sarana</li> <li>5. Kompetensi</li> </ol>	<i>Likert</i>

	dengan perannya dalam perusahaan.		
--	-----------------------------------	--	--

### **3.6. Teknik Analisis Data**

Dalam melakukan analisis data digunakan metode deskriptif kuantitatif, yaitu dengan mengumpulkan, mengolah dan menginterpretasikan hasil yang diperoleh. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linier berganda, dan pengujian hipotesis.

#### **3.6.1. Pengujian Asumsi Klasik**

Hipotesis memerlukan uji asumsi klasik, karena model analisis yang dipakai adalah regresi linear berganda. Asumsi klasik yang dimaksud terdiri dari:

##### **1. Uji Normalitas**

Menurut Ghazali (2009:147) bahwa Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas ini memiliki dua cara untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak, yaitu melalui pendekatan histogram dan pendekatan grafik. Pada pendekatan histogram data berdistribusi normal apabila distribusi data tersebut tidak menceng ke kiri atau menceng ke kanan. Pada pendekatan grafik, data berdistribusi normal apabila titik mengikuti data disepanjang garis diagonal.

##### **2. Uji Multikoleniaritas**

Menurut Ghazali (2009:95) bahwa Uji Multikoleniaritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Apabila terdapat korelasi antar variabel bebas, maka terjadi

multikoleneritas, demikian juga sebaliknya. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Uji multikolonieritas dengan SPSS (*Statistic Package For Social Science*) versi 23 dilakukan dengan uji regresi, dengan nilai patokan VIF (*Variance Inflation Factor*) dan koefisien korelasi antara variabel bebas. Kriteria yang digunakan:

- 1) Jika nilai VIF disekitar angka 1 atau memiliki toleransi mendekati 1, maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolonieritas.
- 2) Jika koefisiensi antara variabel bebas kurang dari 0,10 maka menunjukkan adanya multikolonieritas.

### **3. Uji Heteroskedastisitas**

Menurut Pratisto (2009: 169) menjelaskan Heteroskedastisitas terjadi karena perubahan situasi yang tidak tergambar dalam spesifikasi model regresi. Ada tidaknya heteroskedastisitas dapat diketahui dengan melalui grafik *scatterplot* antar nilai prediksi variabel independen dengan nilai residualnya. Dasar analisis yang dapat digunakan untuk menentukan heteroskedastisitas antara lain:

- 1) Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas atau homoskedastisitas.

#### **3.6.2. Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. persamaan regresi penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 \dots\dots\dots\text{Sugiyono (2012: 277)}$$

Dimana :

Y = Kinerja Karyawan

a = Konstanta

$b_1 b_2$  = Besaran koefisien dari masing-masing variabel

$x_1$  = Semangat Kerja

$x_2$  = Kepuasan Kerja

### 3.6.3. Pengujian Hipotesis (Uji t).

Uji statistik t dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara individual mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y)

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Nilai  $t_{hitung}$

$r_{xy}$  = Korelasi xy yang ditemukan

n = Jumlah sampel

Bentuk pengujian adalah:

- 1)  $H_0: r_i = 0$ , artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

- 2)  $H_0: r \neq 0$ , artinya terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

Kriteria pengambilan keputusan  $\alpha = 5\%$   $df = n - ks$

$H_0$  diterima jika :  $t_{table} < t_{hitung}$

$H_a$  diterima jika :  $t_{hitung} > t_{tabel}$

- 1) Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, sehingga tidak ada pengaruh signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- 2) Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga ada pengaruh signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Kriteria pengujian:

- a) Tolak  $H_0$  apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  artinya bahwa ada peranan variabel bebas (semangat dan kepuasan kerja) terhadap variabel terikat (kinerja karyawan).
- b) Tolak  $H_0$  apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  artinya bahwa tidak ada peranan variabel bebas (semangat dan kepuasan kerja) terhadap variabel terikat (kinerja karyawan)

#### 3.6.4. Pengujian Hipotesis (Uji F).

Uji statistik F (simultan) dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas (independen) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (dependen) dan sekaligus juga untuk menguji hipotesis kedua. pengujian ini dilakukan dengan menggunakan *significance level* taraf nyata 0,05 ( $\alpha=5\%$ ).



Adapun pengujiannya sebagai berikut :

$H_0: \beta = 0$ , artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

$H_0: \beta \neq 0$ , artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Dasar pengujian keputusan dalam pengujian ini adalah :

1. Tidak signifikan jika  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak bila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan  $-F_{hitung} > F_{tabel}$ , yang artinya ada peranan semangat dan kepuasan kerja secara serentak dalam upaya peningkatan kinerja karyawan pada PT. Trimitra Swadaya Medan
2. Signifikan jika  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima bila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan  $-F_{hitung} > -F_{tabel}$  yang artinya tidak ada peranan semangat dan kepuasan kerja secara serentak dalam upaya peningkatan kinerja karyawan pada PT. Trimitra Swadaya Medan

### 3.6.5. Pengujian Koefisien Determinan ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan besarnya presentase peranan semua variabel bebas terhadap variabel terikat. Peranan variabel bebas didalam model regresi terhadap nilai variabel terikat dapat diketahui dengan analisis varians. Alat statistik yang dapat digunakan adalah *Analysis of Variance* (ANOVA). Hasil perhitungan  $R^2$  yaitu diantara nol dan satu dengan ketentuan. Nilai  $R^2$  yang semakin kecil (mendekati nol) berarti semakin kecil peranan variabel bebas terhadap nilai variabel terikat atau semakin kecil kemampuan model dalam menjelaskan perubahan nilai variabel terikat. Sebaliknya, nilai  $R^2$

yang semakin besar (mendekati satu) berarti semakin besar peranan variabel bebas terhadap nilai variabel terikat atau semakin besar kemampuan model dalam menjelaskan perubahan nilai variabel terikat.

Uji Determinasi untuk melihat besarnya kontribusi pengaruh variabel bebas dan variabel terikat dapat dihitung dengan rumus :

$$D = R^2 \times 100 \%$$

Dimana :

D = Nilai determinasi

$R^2$  = Koefisien korelasi

